

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Presentase kejadian obesitas pada murid kelas 4 dan 5 SD Pembangunan Jaya Bintaro adalah sebesar 29.8% (36 orang), dengan perbandingan presentase antara murid laki-laki dan perempuan adalah 36.7% : 23.0%
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara karakteristik anak seperti jenis kelamin, pemberian MP ASI, dan pengetahuan tentang obesitas dengan kejadian obesitas pada murid kelas 4 dan 5 SD Pembangunan Jaya
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara karakteristik orang tua seperti pendidikan ibu, tingkat pengetahuan gizi ibu, status ibu bekerja, jumlah anggota keluarga, tingkat pendapatan keluarga, dan pandangan ibu terhadap anak obes dengan kejadian obesitas pada murid kelas 4 dan 5 SD Pembangunan Jaya
4. Diantara variabel perilaku makan seperti kebiasaan sarapan, makan makanan utama, membawa bekal, makan *fast food*, makan cemilan saat nonton TV, jajan di sekolah, minum susu dan hasil olahannya, serta makan buah dan sayur hanya variabel tingkat keseringan makan *fast food* yang ditemukan terdapat hubungan yang bermakna secara statistik dengan kejadian obesitas pada murid kelas 4 dan 5 SD Pembangunan Jaya
5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistic antara aktivitas fisik seperti kebiasaan olah raga, kebiasaan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan pelajaran

tambahan, kebiasaan menonton TV, dan kebiasaan bermain *video games* dengan kejadian obesitas pada murid kelas 4 dan 5 SD Pembangunan Jaya

7.2 Saran

1. Untuk sekolah perlu ditingkatkan lagi kepedulian dan upaya penanganan obesitas pada anak murid. Sesuai dengan saran menurut Ottawa Charter, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - Mengadvokasi pihak pengurus yayasan dan pimpinan sekolah agar dibuat kebijakan mengenai penanganan masalah gizi siswa. Ini mencakup pengembangan program penyuluhan gizi pada orang tua dan murid serta penyediaan kantin sehat
 - Memasukkan materi gizi dalam kegiatan UKS dan Dokter Kecil
 - Mengadakan pelatihan untuk guru dan orang tua tentang gizi pada umumnya dan obesitas pada khususnya
 - Mengajak orang tua membangun kantin yang sehat dan murah untuk guru dan murid
 - Terus menerus melakukan penyuluhan kepada para murid, terutama terkait masalah obesitas dan bahaya *fast food*
2. Untuk Diknas (Dinas Pendidikan Nasional) perlu dilakukan upaya pengembangan program pemantauan dan pencegahan obesitas melalui program yang ada (UKS dan Dokter Kecil)
3. Untuk Dinkes (Dinas Kesehatan) setempat perlu digiatkan kembali upaya pemantauan kesehatan murid di daerah kerjanya